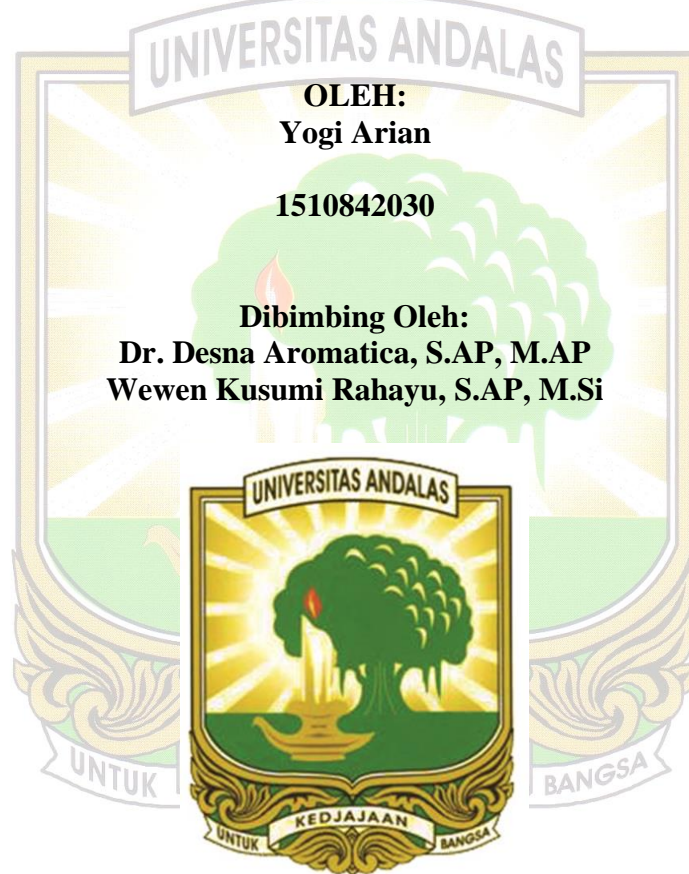


**PENGEMBANGAN KAPASITAS DALAM PENGELOLAAN
HUTAN NAGARI OLEH DINAS KEHUTANAN
DI NAGARI SALIBUTAN LUBUK ALUNG
KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH:

Yogi Arian

1510842030

Dibimbing Oleh:

**Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP
Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Yogi Arian, 1510842030, Pengembangan Kapasitas dalam Pengelolaan Hutan Nagari oleh Dinas Kehutanan di Nagari Salibutan Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2022. Dibimbing oleh: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. 181 halaman dengan referensi 15 buku teori, 6 buku metode, 4 skripsi, 7 jurnal, 11 peraturan, dan 7 website internet.

Nawacita dalam bentuk reforma agraria berupa perhutanan sosial bertujuan memberikan kewenangan kepada nagari untuk mengelola hutannya sendiri. Program perhutanan sosial ditujukan untuk masyarakat yang hidup didalam maupun sekitar hutan yang dibagi kedalam 5 (lima) skema perhutanan sosial. Hutan Nagari adalah lembaga perhutanan sosial yang dikelola oleh LPHN. Dinas Kehutanan selaku pihak yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur nomor 52 tahun 2018 perlu melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, organisasi, maupun sistem agar LPHN mampu mengelola hutan nagari sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak tahun 2013-2021 LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung berhasil meraih total lebih dari 18 penghargaan dengan berbagai kategori, hal ini membuktikan bahwa LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung merupakan lembaga perhutanan sosial terbaik dan konsisten dalam melaksanakan pengelolaan hutan nagari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengembangan kapasitas dalam pengelolaan hutan nagari oleh Dinas Kehutanan di Nagari Salibutan Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten padang Pariaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis menggunakan teori tingkatan pengembangan kapasitas menurut GTZ yaitu tingkat individu, tingkat organisasi, dan tingkat sistem.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan kapasitas LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung pada tingkat individu, organisasi, dan sistem dalam mendukung pengelolaan hutan nagari sudah berjalan cukup baik. Namun masih perlu peningkatan terhadap pemberian motivasi berupa *reward* dan penyampaian kemajuan kepada LPHN lain. Selain itu perlu adanya penganggaran untuk kepastian finansial pengurus LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung supaya kemungkinan mantan penembang liar kembali lagi menjadi penembang liar jadi semakin kecil. Serta perlunya pemberian kendaraan operasional bagi LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung dalam menjalankan pengelolaan hutan nagari.

Kata Kunci: *Pengembangan Kapasitas, Pengelola Hutan Nagari. LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung.*

ABSTRACT

Yogi Arian, 1510842030, Capacity Building in Nagari Forest Management by the Forestry Service in Nagari Salibutan Lubuk Alung, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency, Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Supervised by: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Sc. 181 pages with references to 15 books of theory, 6 books method, 4 theses, 7 journals, 11 regulations, and 7 internet websites.

Nawacita in the form of agrarian reform in the form of social forestry aims to give authority to nagari to manage their own forests. The social forestry program is intended for communities living in and around forests which are divided into 5 (five) social forestry schemes. Hutan Nagari is a social forestry institution managed by LPHN. The Forestry Service as the party mandated in Governor Regulation number 52 of 2018 needs to develop the capacity of human resources, organizations, and systems so that LPHN is able to manage nagari forests according to applicable regulations. Since 2013-2021 LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung has won a total of more than 18 awards in various categories, this proves that LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung is the best social forestry institution and is consistent in implementing village forest management. This study aims to analyze how capacity building in village forest management is carried out by the Forestry Service in Nagari Salibutan Lubuk Alung, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency. The method used in this research is qualitative with descriptive design. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The analysis uses the theory of levels of capacity development according to GTZ, namely the individual level, organizational level, and system level.

The results of this study indicate that efforts to develop the capacity of LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung at the individual, organizational, and system levels in supporting the management of the nagari forest have been going quite well. However, it is still necessary to improve the provision of motivation in the form of rewards and delivery of progress to other LPHNs. In addition, there is a need for a budget for financial certainty for the management of LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung so that the possibility of former illegal loggers returning to become illegal loggers is getting smaller. As well as the need to provide operational vehicles for LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung in carrying out village forest management.

Keywords: Capacity Development, Nagari Forest Management. LPHN Nagari Salibutan Lubuk Alung.